

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIOAKTIVATOR ALAMI BUAHMENGKUDU (*MORINDA CITRIFOLIA L*) DALAM PUPUKCAIRTERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI RUMPUTGAJAH TAIWAN (*PENNISETUMPURPUREUM SCHUMACH*)

Juliawati Rauf¹, Rahmawati Semaun², Fitriani³ dan Rio Andioko⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan Univ.
Muhammadiyah Parepare

Corresponding author:

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk organik cair dengan penambahan bioktivor alami buah mengkudu terhadap pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah Taiwan (*Pennisetum purpureum Schumach*) pada level yang berbeda. Penelitian ini menggunakan rumput gajah Taiwan, urin sapi, buah mengkudu, molases dan air. Penelitian menggunakan Rancangan kelompok ,dengan ulangan sebanyak tiga kali dan empat taraf perlakuan yaitu, T1 = Pupuk organik cair 5 cc/ 1Liter air, T2 = Pupuk Organik Cair 10 cc/1Liter air, T3 = Pupuk Organik Cair 15 Cc/1Liter air, T4 = Pupuk Organik Cair 20 cc/1Liter air.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberian pupuk cair dengan penggunaan Bioaktivator alami buah mengkudu terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah taiwan tidak berbeda nyata ($P>0.05$) karena perlakuan dalam setiap komponen pengamatan relatif sama sehingga hasil yang didapat dari masing masing perlakuan antara T1, T2, T3, dan T4 yaitu T2 dan T3 yang tertinggi dari hasil rata rata yang diperoleh setiap perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan penelitian lanjutan dalam penambahan level pupuk cair dengan penggunaan Bioaktivator alami buah mengkudu terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah taiwan agar dapat diketahui level pupuk cair yang terbaik untuk diaplikasikan.

Kata Kunci : Mengkudu, pupuk cair, pertumbuhan, produksi dan rumput gajah taiwan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hijauan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia baik untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan, maupun produksi untuk mencapai produktivitas ternak yang optimal, maka harus ditunjang dengan peningkatan penyediaan hijauan pakan yang memenuhi aspek kualitas dan kuantitas, maupun kontinuitasnya. Dalam menjamin ketersediaan hijauan perlu dilakukan pembudidayaan rumput yang mampu beradaptasi pada kondisi lahan dengan tingkat kesuburan yang rendah dan tanggap terhadap perlakuan pemupukan. Salah satu jenis rumput budidaya yang dapat

dibudidayakan adalah rumput gajah taiwan (*Pennisetum purpureum Schumach*).

Rumput gajah taiwan (*Pennisetum purpureum Schumach*) adalah hijauan makanan ternak yang mudah dikembangkan, produksinya tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai makanan ternak ruminansia (Muhakka, dkk., 2012). Adapun salah satu cara pemeliharaan tanaman yang penting adalah pemupukan salah satunya dengan pemberian pupuk organik cair untuk memenuhi unsur hara tanaman guna meningkatkan produksi hijauan.

Pupuk cair merupakan sumber unsur hara bagi pertumbuhan tanaman, dan pupuk organik dari urin sapi adalah pupuk yang ramah lingkungan karena berasal dari senyawa organik yang dapat diuraikan oleh